

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia industri manufaktur di Indonesia antusias untuk terus meningkatkan produktivitas dan perluasan usaha guna dapat memenuhi kebutuhan pasar domestik dan ekspor. Hal ini tercermin dari indeks manajer pembelian (*Purchasing Managers Index*) yang terus meningkat tentu juga di dorong oleh pemerintah yang terus berupaya mamacu pengembangan industri manufaktur nasional agar lebih berdaya saing global. Hal ini berpengaruh kepada peningkatan kualitas produksi.

PT. Pindad (Persero) adalah perusahaan industri manufaktur yang bergerak pada pembuatan produk militer dan produk komersial lainnya atau produk non militer di Indonesia PT. Pindad persero mempunyai pekerja kurang lebih sekitar 3000 karyawan serta luas pabrik sebesar yang terletak di Bandung 62 hektar. PT. Pindad menjadi sebuah industri alat peralatan militer yang dikelola oleh Angkatan darat. PT. Pindad berubah status menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan nama PT. Pindad (Persero) pada tanggal 29 April 1983, kemudian pada tahun 1989 perusahaan ini berada di bawah pembinaan Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS) yang kemudian pada tahun 1999 berubah menjadi PT. Pakarya Industri (Persero) dan kemudian berubah lagi namanya menjadi PT. Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero).

Pada laporan kerja praktek ini akan menganalisa sistem produksi pada produk Brake Cylinder. Peranan Brake Cylinder dalam sebuah komponen kereta api untuk menerima signal dorongan melalui piston dari Distributor Valve berupa tekanan udara, kemudian menekan Brake Rigging dan diteruskan ke Slack Adjuster. Oleh karena itu diperlukan waktu pengerjaan proses produksi yang sangat tepat dan cepat, sehingga target produksi per hari tercapai. Maka penulis mengambil **“Analisa Proses Produksi Pembuatan Brake Cylinder di Departemen Sarana Kereta Api Divisi Tempa Cor dan Alat Perkretaapian PT. Pindad (Persero) Bandung”** sebagai judul tugas laporan kerja praktek ini.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

### 1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

1. Mengajarkan mahasiswa bekerja langsung di lapangan, dan menerapkan keterampilan pada bidang keahlian masing masing.
2. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan / industri.
3. Melatih agar mahasiswa mampu berfikir kritis dan inovatif dalam menyelesaikan permasalahan didalam tekanan.
4. Meningkatkan *softskill* dan *hardskill* mahasiswa dalam sikap bekerja, etos kerja serta bagaimana mengimplementasikan dalam dunia kerja yang tidak di peroleh di kampus.

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan proses produksi Air Brake System pada kereta api, dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mengetahui estimasi waktu penyelesaian proses produksi Brake Cylinder pada rangkaian *Air Brake System*.
3. Meningkatkan pemahaman mahasiswa untuk menyelesaikan permasalahan saat proses produksi Brake Cylinder pada rangkaian *Air Brake System*.

### 1.2.3 Manfaat PKL

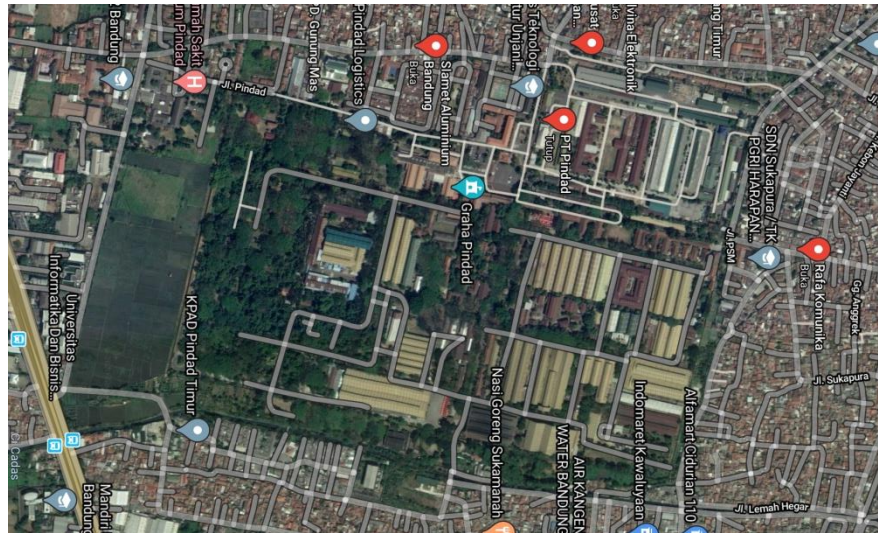
Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mampu mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus mengaplikasikan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan ketrampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Menjalin kerjasama antara kampus dengan perusahaan.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

#### 1.3.1 Lokasi Praktek Kerja Lapang PT.Pindad (Persero)

Jalan Terusan Gatot Subroto No. 517 Kebon Kangkung, Sukapura, Kecamatan Kiaracondong, Kota Bandung, Jawa Barat 40285.



**Gambar 1.1** Lokasi PT. Pindad (Persero) Bandung.

#### 1.3.2 Jadwal Praktek Kerja Lapang

Setiap minggunya PT. Pindad (Persero) memiliki hari masuk Senin s/d Jum'at dan libur pada hari sabtu, minggu serta pada hari libur nasional. Jadwal kerja setiap harinya adalah 8 jam kerja yang dapat diuraikan seperti di dibawah ini:

##### 1. Waktu kerja biasa (Non Shift)

- Hari kerja : Senin – Jumat
- Pukul : 07.30 – 16.30 WIB
- Istirahat : 11.30 – 12.15 WIB  
(Hari Jumat: 11.00 – 13.00 WIB)

##### 2. Shift 1

- Hari Kerja : Senin - Jumat
- Pukul : 06.00 – 14.00 WIB
- Istirahat : 11.30 – 12.15 WIB  
(Hari Jumat: 11.00 – 13.00 WIB)

### 3. Shift 2

- Hari Kerja : Senin - Jumat
- Pukul : 14.00 – 22.00 WIB
- Istirahat : 18.00 – 18.45 WIB

### 4. Shift 3

- Hari Kerja : Senin - Jumat
- Pukul : 22.00 – 06.00 WIB
- Istirahat : 03.00 – 03.45 WIB

Untuk karyawan yang mendapat waktu kerja bergilir biasanya adalah operator yang bertugas untuk mengoperasikan mesin – mesin.

## **1.4. Metode Pelaksanaan**

Dalam menyusun laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini penulis memperoleh data yang diperlukan dengan pengamatan dan pendekatan:

### 1.4.1 Library Reseach

Metode penelitian yang bersumber pada literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diamati dan digunakan untuk memperkuat teori yang ada.

### 1.4.2 Field Approach

Penelitian yang dilakukan secara langsung melihat obyek secara langsung di perusahaan atau mengamati obyek secara langsung. Metode Field Approach ini dibagi menjadi dua cara, yaitu:

#### a. Interview Approach

Metode dengan cara menganalisa obyek secara langsung atau dengan menanyakan terhadap orang-orang yang berhubungan langsung dengan obyek dalam pelaksanaan produksi seperti supervisor lapang, kepala divisi dan staff karyawan di perusahaan.

#### b. Observation Approach

Metode mengumpulkan data secara langsung dengan terjun ke lapangan untuk mengikuti rangkaian pekerjaan yang dilakukan

selama proses produksi di lokasi PKL (Praktek Kerja Lapang) untuk meneliti dan melihat SOP proses produksi dengan pendamping pembimbing lapang.